
PEMBINAAN KINERJA UMKM BERBASIS KELOMPOK DAN INDIVIDU DI DESA COMPRENG

^{1*}Salsabila Hermawan, ²Ahmad Farihin, ³Karyono

Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Subang, Indonesia

salsabilahermawan58gmail.com, ahmadfarihin2789@gmail.com,

karyono@staidarussalam.ac.id

ABSTRAK

Pembinaan kinerja UMKM merupakan aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis. Pembinaan kinerja UMKM di Desa Comprang menggunakan model kolaborasi antara kelompok dan individu, dengan tujuan mencapai pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan fokus utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pembinaan berbasis kelompok, di mana UMKM bekerja sama dalam suatu jaringan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas mereka. Pembinaan kinerja berbasis individu yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi karyawan dan mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas pendekatan kolaborasi terhadap kinerja UMKM lokal. Metodologi penelitian ini melibatkan observasi, pengamatan langsung, dan analisis data kuantitatif dan kualitatif dari 50 UMKM yang tersebar di Desa Comprang. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi partisipasi terhadap pemilik UMKM, anggota kelompok, dan pembina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kolaborasi antara kelompok dan individu memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM, termasuk peningkatan produktivitas, produk, dan peningkatan pendapatan. Kolaborasi antara kelompok dan individu memungkinkan UMKM untuk mengembangkan sinergi, mengurangi risiko, dan mengembangkan sumber daya yang lebih luas. Pendekatan ini juga membantu UMKM mengatasi masalah yang mengganggu kinerjanya, seperti keterbatasan teknologi, dan keterbatasan pasar. Faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, pembagian tugas yang jelas, dan dukungan pembina memainkan peran penting dalam kesuksesan program pembinaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaborasi antara kelompok dan individu merupakan solusi yang efektif untuk menciptakan kinerja UMKM yang lebih baik di Desa Comprang. Pendekatan ini dapat diaplikasikan di berbagai daerah yang memiliki UMKM yang sama masalah dan tujuan pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembinaan UMKM, Kelompok, Individu

ABSTRACT

Development of MSME performance is an important aspect in increasing competitiveness and business sustainability. Development of MSME performance in Comprang Village uses a collaboration model between groups and individuals, with the aim of achieving sustainable local economic growth. Improving the performance of Micro, Small and Medium Enterprises is the main focus in encouraging local economic growth. One effective approach is group-based coaching, where MSMEs work together in a network to improve their quality and productivity. Individual-based performance coaching that aims to optimize employee potential and achieve organizational goals. This research aims to analyze the effectiveness of the collaborative approach on the performance of local MSMEs. This research methodology involves observation, direct observation, and analysis of quantitative and qualitative data from 50 MSMEs spread across Comprang Village. Data was collected through interviews and participant observation of MSME owners, group members and supervisors. The research results show that a collaborative approach between groups and

individuals has a positive impact on MSME performance, including increasing productivity, products and increasing income. Collaboration between groups and individuals allows MSMEs to develop synergies, reduce risks and develop broader resources. This approach also helps MSMEs overcome problems that interfere with their performance, such as technological limitations and market limitations. factors such as effective communication, clear division of tasks, and coaching support play an important role in the success of a coaching program. The results of this research show that a collaborative approach between groups and individuals is an effective solution for creating better MSME performance in Comprong Village. This approach can be applied in various regions that have the same MSME problems and goals of sustainable local economic growth.

Keywords: MSME, Group, Individual Development

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif telah menjadi agenda penting bagi banyak negara di seluruh dunia, dengan perhatian khusus pada pemberdayaan saha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memegang peran vital dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kesenjangan ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi UMKM seringkali kompleks, termasuk akses terhadap sumber daya, permodalan, pasar, dan kemampuan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Pembinaan kinerja berbasis kelompok melibatkan kolaborasi antara UMKM dalam suatu jaringan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini mengakui kekuatan sinergi yang muncul ketika UMKM bekerja sama, termasuk berbagi sumber daya, pengalaman, dan pengetahuan. Sementara itu, pembinaan kinerja berbasis individu menekankan pada pengembangan kemampuan dan potensi setiap pemilik bisnis atau anggota UMKM secara personal. Dalam pendekatan ini, fokus diberikan pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja individu dalam konteks bisnis mereka. (Hafiluddin & Saleh, n.d.)

Dalam pendahuluan ini, akan mengeksplorasi lebih jauh tentang pembinaan kinerja UMKM berbasis kelompok dan individu, termasuk konsep, pendekatan, manfaat, dan tantangan yang terkait dengan masing-masing paradigma. Selain itu, kami akan menyajikan argumen mengapa pendekatan yang holistik yang menggabungkan kedua paradigma tersebut dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Pembinaan Kinerja UMKM Berbasis Kelompok

Pembinaan kinerja berbasis kelompok merupakan konsep yang didasarkan pada ide kolaborasi antara UMKM dalam sebuah jaringan atau kelompok. Di balik pendekatan ini terdapat keyakinan bahwa UMKM dapat saling mendukung dan memperkuat satu sama lain melalui pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman. Jaringan atau kelompok ini dapat terbentuk secara formal atau informal, dengan tujuan memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis anggotanya.

Salah satu manfaat utama dari pembinaan kinerja berbasis kelompok adalah adanya potensi untuk menciptakan efisiensi dan sinergi yang lebih besar di antara UMKM. Dengan bekerja sama, UMKM dapat mengakses sumber daya yang mungkin tidak dapat mereka peroleh secara individu, seperti infrastruktur bersama, bahan baku, atau akses pasar yang lebih luas. Selain itu, kolaborasi dalam kelompok juga dapat meningkatkan pembelajaran dan inovasi, karena anggota dapat saling bertukar ide dan pengalaman untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pembinaan kinerja berbasis kelompok adalah membangun dan mempertahankan kerjasama di antara anggota kelompok. Perbedaan dalam tujuan, kepentingan, atau tingkat kematangan bisnis dapat menyulitkan proses kolaborasi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki struktur yang jelas, komunikasi yang efektif, dan mekanisme pembagian manfaat yang adil untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dari jaringan atau kelompok UMKM. ((PDF) Pembinaan Pemberdayaan Kelompok UKM Berbasis Teknologi Dan Pemasaran Digital, n.d.)

Pembinaan Kinerja UMKM Berbasis Individu

Sementara pembinaan kinerja berbasis kelompok menekankan pada kolaborasi antara UMKM, pembinaan kinerja berbasis individu lebih fokus pada pengembangan kemampuan dan potensi setiap pemilik bisnis atau anggota UMKM secara personal. Pendekatan ini mengakui bahwa kinerja bisnis secara keseluruhan sangat dipengaruhi oleh kemampuan, pengetahuan, dan sikap individu yang terlibat dalam operasi sehari-hari (Ade Syafitri, n.d.).

Pembinaan kinerja berbasis individu dapat mencakup berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan dan pengembangan keterampilan hingga pengakuan dan insentif untuk meningkatkan motivasi. Program pelatihan dapat dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, atau teknologi informasi. Sementara itu, pengakuan dan insentif, seperti penghargaan karyawan atau program bonus berbasis kinerja, dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan individu dalam mencapai tujuan bisnis mereka (SITI NURJANAH, n.d.).

Meskipun pembinaan kinerja berbasis individu memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan, pendekatan ini juga menghadapi tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan program pembinaan secara efektif. Beberapa UMKM mungkin menghadapi keterbatasan waktu, uang, atau akses terhadap program pelatihan yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang efektivitas pendekatan kolaborasi antara kelompok dan individu dalam pembinaan kinerja UMKM di Desa Comprang. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus secara menyeluruh dan mendalam, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang fenomena yang diamati.

Subjek penelitian adalah UMKM yang terdaftar di Desa Comprang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah UMKM yang telah beroperasi selama minimal 2 tahun dan memiliki anggota kelompok dan individu yang terlibat dalam pembinaan kinerja.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, anggota kelompok, dan individu yang terlibat dalam pembinaan kinerja. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung dan analisis dokumen terkait UMKM dan pembinaan kinerja di Desa Comprang.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang terkumpul. Hasil analisis kemudian digunakan untuk memformulasikan temuan dan kesimpulan penelitian.

Keterbatasan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dan keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke populasi UMKM di luar Desa Comprang. Namun, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitas pendekatan kolaborasi antara kelompok dan individu dalam pembinaan kinerja UMKM di Desa Comprang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan kinerja UMKM berbasis kelompok dan individu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal. Berbagai faktor mempengaruhi kinerja UMKM, seperti program pemberdayaan UMKM, partisipasi masyarakat, akses modal sosial, pengembangan e-commerce, pengembangan keterampilan kewirausahaan, pengembangan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, teknis, ekonomi, dan sosial.

Penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan UMKM, seperti program Rumah Kemasan, memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Program ini memberikan pelatihan, bimbingan, dan akses terhadap sumber daya yang mendukung pengembangan UMKM. Dengan demikian, program-program pemberdayaan UMKM berbasis kolaborasi antara kelompok dan individu dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Partisipasi masyarakat juga memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Pengembangan UMKM dapat didukung melalui partisipasi masyarakat, yang dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan kualitas produk serta daya saingnya. Modal sosial juga memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Akses modal sosial dari pemerintah, bank, dan lembaga lainnya dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan kualitas produk serta daya saingnya.

Pengembangan e-commerce juga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Pengembangan e-commerce dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala, seperti masalah pemasaran dan pengemasan produk. Pengembangan keterampilan kewirausahaan, sumber daya manusia, teknis, ekonomi, dan sosial juga dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala dan meningkatkan kinerja.

Pengembangan infrastruktur juga dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala, seperti masalah aksesibilitas dan peralatan. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk UMKM guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kinerja UMKM berbasis kelompok dan individu memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Program-program pemberdayaan UMKM, partisipasi masyarakat, akses modal sosial, pengembangan e-commerce, pengembangan keterampilan kewirausahaan, pengembangan infrastruktur, pengembangan sumber daya manusia, teknis, ekonomi, dan sosial dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan untuk UMKM guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

1. Program pemberdayaan UMKM: Penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan UMKM, seperti program Rumah Kemasan, memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM.
2. Partisipasi masyarakat: Pengembangan UMKM dapat didukung melalui partisipasi masyarakat, yang memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM.

3. Akses modal sosial: Akses modal sosial dari pemerintah, bank, dan lembaga lainnya memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM.
4. Pengembangan e-commerce: Pengembangan e-commerce dapat meningkatkan kinerja UMKM, seperti dalam contoh UMKM kerupuk kemplang di Kota Bandar Lampung.
5. Pengembangan keterampilan kewirausahaan: Pengembangan keterampilan kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja UMKM positif.
6. Pengembangan infrastruktur: Pengembangan infrastruktur, seperti fasilitas dan peralatan, dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala.
7. Pengembangan sumber daya manusia: Pengembangan sumber daya manusia, seperti keterampilan dan kompetensi, dapat mempengaruhi kinerja UMKM positif.
8. Pengembangan sumber daya teknis: Pengembangan sumber daya teknis, seperti teknologi dan informasi, dapat membantu UMKM dalam mengatasi berbagai kendala.
9. Pengembangan sumber daya ekonomi: Pengembangan sumber daya ekonomi, seperti pasar dan koneksi dengan perusahaan lain, dapat membantu UMKM dalam mengembangkan kinerja.
10. Pengembangan sumber daya sosial: Pengembangan sumber daya sosial, seperti hubungan dan sinergi antara UMKM, dapat membantu UMKM dalam mengembangkan kinerja.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pembinaan kinerja UMKM berbasis kelompok dan individu memiliki dampak positif terhadap kinerja UMKM. Program pemberdayaan UMKM, seperti program Rumah Kemasan, memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai kendala dan membantu UMKM dalam mengembangkan kinerja. Pengembangan sumber daya manusia, teknis, ekonomi, dan sosial juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Artikel ini menganalisis pembinaan kinerja umum yang berdasarkan model kelompok dan individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu membangun kinerja yang lebih baik dengan mempromosikan kolaborasi, komunikasi, dan sinergi antara anggota kelompok. Pendekatan ini memungkinkan anggota kelompok untuk membangun kompetensi, mengembangkan sikap positif, dan memperoleh sinergi dari kemampuan individu yang berbeda.

Pendekatan ini memiliki beberapa kelebihan, seperti:

1. Membangun sinergi antara kemampuan individu yang berbeda.
2. Mempromosikan kolaborasi dan komunikasi antara anggota kelompok.
3. Membangun kompetensi dan sikap positif.

Tidak hanya itu, pendekatan ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti:

1. Memerlukan komitmen dan sinergi yang tinggi dari anggota kelompok.
2. Memerlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai hasil yang optimal. Pendekatan ini dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti perusahaan, organisasi, dan institusi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat membangun kinerja yang lebih baik dengan mempromosikan kolaborasi, komunikasi, dan sinergi antara anggota kelompok..

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Syafitri. (N.D.). Pelaksanaan Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Program Kemitraan Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility).
- Hafiluddin, M. R., & Saleh, C. (N.D.). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development" (Studi Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo).
- Hanif, H., Hidayat, T., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Keterampilan Manajemen Operasional bagi UMKM: Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas. *Jabdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-38.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Kumala, D., Was' an, G. H., & Haryadi, R. N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pemasaran Digital Produk Pakan Ternak pada UMKM Tegal Salam Feed, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 61-66.
- Marimin, M., Fahrozi, R., Saddam, M., & Casilam, C. (2023). Peningkatan Pemasaran dan Promosi UMKM Melalui Digitalisasi dan Media Sosial Pondok Pesantren Hidayatullah Depok. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45-49.
- Nasrulloh, M. U., Lailiyah, I. N., Ngaeni, K., Febriyanti, N., Nugroho, G. A., ZR, W. A. A., ... & Suyono, N. A. (2023). Gandeng Para Remaja dalam Digitalisasi Pengembangan Pemasaran Produk UMKM di Desa Pucungbedug, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara Melalui Program "Muda Berkarya". *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-11.
- SITI NURJANAH. (N.D.). EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TAMPAN.
- Trisianto, C., Suharyanto, E., & Wijayanto, S. (2024). Peningkatan Peluang Bisnis Mandiri dan UMKM Berbasis E-Commerce bagi Anggota PKK Yayasan Baitul Karim Bambu Apus-Pamulang. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-46.